

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENCEGAHAN GADGET FREAK PADA ANAK

Amalia Rahma¹ | Hasanah²

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
amaliorahma976@gmail.com

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
hasanah@iiq.ac.id

*Article received : 06 Jan 2025, article revised : 25 Jan 2025, article published: 30
Jan 2025*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 55 orang tua dan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di Raushan Fikr Tangerang Selatan $0,200 > 0,05$, hal ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orang tua (x) terhadap *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun (y). Adapun untuk tingkat pengaruh pada nilai R Square sebesar 0,40 % atau dengan persentase 40% artinya dapat dinyatakan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan Pencegahan Gadget Freak Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Raushan Fikr, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mengatur penggunaan gadget untuk mencegah kecanduan pada anak-anak.

Kata kunci: Pola asuh, Orang tua, Gadget freak

Abstract

This research aims to find out how much influence parental parenting has on preventing gadget freaks in children aged 4-6 years at RA Raushan Fikr, South Tangerang. The method used in this research is quantitative with data collection techniques using questionnaires distributed to 55 parents and data analysis techniques using simple linear regression. The results of the research show that the influence of parental parenting on the prevention of gadget freaks in children aged 4-6 years in Raushan Fikr, South Tangerang is $0.200 > 0.05$, this can indicate that H_a is accepted and H_0 is rejected, thus it can be concluded that there is a significant positive influence between parenting styles (x) towards gadget freaks in children aged 4-6 years (y). As for the level of influence on the R Square value of 0.40% or a percentage of 40%, this means that it can be stated that parenting

patterns have an influence of 40% in increasing the prevention of gadget freaks in children aged 4-6 years in Raushan Fikr, while the remaining 60 % influenced by other factors. This conclusion shows the important role of parents in regulating gadget use to prevent addiction in children.

Keywords: *Parenting, Parents, Gadget freak*

PENDAHULUAN

Penggunaan *gadget* pada anak usia dini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain, membantu perkembangan fungsi adaptif seorang anak, menambah pengetahuan anak, mempermudah komunikasi, dan membangun kreatifitas anak. Sedangkan dampak negatifnya antara lain, anak menjadi ketergantungan terhadap *gadget*, sehingga dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya anak tidak bisa terlepas dari *gadget*, anak menjadi sulit berkonsentrasi pada dunia nyata, anak menjadi lebih suka bermain dengan *gadgetnya* daripada bermain dengan temannya, dan anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Menurut Setiawati dan Wijanarko dalam Yasyifa Dhiya Makarim, *gadget freak* adalah kondisi saat anak sudah menggunakan *gadget* lebih dari dua jam perhari, menangis dan marah jika *gadget* diambil dan tantrum. Karena masih banyak orang yang belum menyadari bahwa pengaruh yang akan ditimbulkan dari penggunaan *gadget* secara berlebihan. Maka dari itu butuhnya ada pendampingan dari orang tua agar terhindar nya dari *gadget freak* (Makarim: 2020).

Berdasarkan data statistik juga, melalui Badan Pusat Statistik (BPS) anak usia dini turut merasakan laju perkembangan teknologi yang kian canggih. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, hampir separuh anak usia dini di Indonesia sudah bisa menggunakan *handphone* atau gawai, juga mengakses internet pada 2022. Jika dirincikan, terdapat perbedaan yang cukup jauh pada karakteristik kelompok umur. Persentase yang menggunakan hp pada anak usia 0-4 tahun atau balita hanya 25,5%. Sementara usia 5-6 tahun 52,76%. Pola yang sama jua terlihat pada anak-anak yang mengakses internet. Usia balita sebesar 18,79%, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97%. Secara total, ada 33,44% anak usia dini di Indonesia yang menggunakan *handphone* atau gawai *nirkabel*. Sementara anak usia dini yang bisa mengakses *internet* mencapai 24,96%. Dari alasan mendasarkan yang telah disebutkan diatas maka untuk mencegah faktor penting bagi ibu untuk mencegah *gadget freak* dari usia dini, ini merupakan tantangan bagi ibu dalam mengasuh anak di zaman era digital ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Korelasi adalah penelitian untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif (Ibrahim: 2018). Penelitian ini menggunakan data dalam statistik, yang terdiri dari data primer, Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri langsung dari subjek atau objek penelitian dan disebut juga data asli (Veronica: 2022, 120). Dalam data primer penelitian ini, penyebaran angket atau kuesioner dan data skunder yang terkait dengan profil sekolah, sarana prasarana, visi dan misi, sejarah sekolah dan

kurikulum dan kegiatan sekolah, observasi, data siswa dan data penunjang lainnya. Sedangkan populasi dari penelitian ini berjumlah 100 orang tua dan peneliti mengambil sampel sebanyak 55 orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di RA Raushan Fikr dengan teknik purposive sampling

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data melalui (1) penyebaran kuesioner. Dalam penyebaran kuesioner diberikan secara online atau daring melalui google form yang menggunakan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Angket atau kuesioner ini yang disebarakan untuk diisi oleh orang tua yang mempunyai anak dari umur 4-6 tahun di Ra Raushan Fikr. penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dalam setiap pertanyaan terdapat empat butir jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. (2) observasi dan (3) dokumentasi

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah (1) teknik analisis deskriptif, (2) uji normalitas, uji normalisa yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, (3) analisis regresi linier sederhana, dalam analisis regresi linier sederhana ada satu variabel independen yaitu Pengaruh Pola Asuh Orang tua (X) dan satu variabel respon yaitu Pencegahan *Gaghet Freak* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kuantitatif, sebelum kuesioner diberikan kepada responden, peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas atas keabsahan pertanyaan yang akan diberikan.

1. Uji Validitas

Adapun uji validitas data dilakukan sebelum menguji hipotesis. Uji validitas dalam penelitian ini berdasarkan angket/kuesioner yang telah dibagikan pada responden yang berjumlah 55 orang tua, kemudian untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu instrumen dapat dilihat dari r_{tabel} dan r_{hitung} . Dalam penelitian ini r_{tabel} sebesar 0,265.

Uji validitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Pada variabel X terdapat 15 Pertanyaan kemudian dilakukan uji validitas menggunakan SPSS Versi 27. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas variabel X.

Tabel. 1
Uji Validitas Instrumen Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1.	Butir soal 1	0,355	0,265	Valid
2.	Butir soal 2	0,417	0,265	Valid
3.	Butir soal 3	0,411	0,265	Valid
4.	Butir soal 4	0,316	0,265	Valid
5.	Butir soal 5	0,309	0,265	Valid
6.	Butir soal 6	0,309	0,265	Valid
7.	Butir soal 7	0,361	0,265	Valid

8.	Butir soal 8	0,405	0,265	Valid
9.	Butir soal 9	0,410	0,265	Valid
10.	Butir soal 10	0,560	0,265	Valid
11.	Butir soal 11	0,618	0,265	Valid
12.	Butir soal 12	0,391	0,265	Valid
13.	Butir soal 13	0,267	0,265	Valid
14.	Butir soal 14	0,462	0,265	Valid
15.	Butir soal 15	0,406	0,265	Valid

Pada tabel di atas, hasil uji validitas variabel X yaitu pola asuh orang tua berjumlah 15 butir *instrumen* pernyataan penelitian ini dinyatakan valid, ditandai dengan jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Uji Validitas Variabel Y (*Gadget Freak*)

Pada variabel Y, terdapat 15 item pertanyaan kemudian dilakukan uji validitas menggunakan SPSS Versi 27. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas variabel Y:

Tabel. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Gadget Freak*)

No	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Status
1.	Butir soal 1	0,440	0,265	Valid
2.	Butir soal 2	0,349	0,265	Valid
3.	Butir soal 3	0,541	0,265	Valid
4.	Butir soal 4	0,402	0,265	Valid
5.	Butir soal 5	0,307	0,265	Valid
6.	Butir soal 6	0,273	0,265	Valid
7.	Butir soal 7	0,269	0,265	Valid
8.	Butir soal 8	0,276	0,265	Valid
9.	Butir soal 9	0,300	0,265	Valid
10.	Butir soal 10	0,330	0,265	Valid

11.	Butir soal 11	0,576	0,265	Valid
12.	Butir soal 12	0,396	0,265	Valid
13.	Butir soal 13	0,634	0,265	Valid
14.	Butir soal 14	0,478	0,265	Valid
15.	Butir soal 15	0,335	0,265	Valid

Pada tabel di atas, hasil uji validitas variabel Y yaitu *gadget freak* berjumlah 15 butir *instrumen* pernyataan penelitian ini dinyatakan valid, ditandai dengan jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji reliabilitas penulisan adalah *Cronbach's Alpha* yang sebesar 0,60. Apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka angket tersebut dinyatakan realibel. Maka, apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka angket tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25. Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Tabel. 3

Hasil Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,646	15

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,646. Maka nilai pengujian yang berjumlah 15 item sesuai dengan rumus *Cronbach's Alpha* $0,646 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa variable X (Pola Asuh Orang Tua) dapat dikatakan reliabel dan layak dijadikan instrumen penulis.

a. Uji Reliabilitas Variabel Y (*Gadget Freak*)

Tabel. 4

Hasil reliabilitas Variabel Y (*Gadget Freak*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,578	15

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,578. Maka nilai penguji yang berjumlah 15 item sesuai dengan rumus *Cronbach's Alpha* $0,578 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa variable

Y (*Gadget Freak*) dapat dikatakan reliabel dan layak dijadikan instrumen penulis.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data antara variabel X dan Y mengikuti distribusi normal atau tidak untuk mengetahui hal tersebut, uji normalitas diolah dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibantu dengan IBM SPSS 27. Dapat dengan membandingkan nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,51741507	
Most Extreme Differences	Absolute	,079	
	Positive	,079	
	Negative	-,054	
Test Statistic		,079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,528
	99% Confiden ce Interval	Lower Bound	,515
		Upper Bound	,540
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan dari tabel di atas maka hasil uji normalitas nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Asymp. Sig. 2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear (membentuk garis lurus) atau tidak. Uji linearitas digunakan dengan bantuan SPSS versi 27 dengan menggunakan *test for* 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel tersebut.

Tabel. 6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gadget Freak * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	336,800	17	19,812	,904	,575
		Linearity	46,020	1	46,020	2,099	,156
		Deviation from Linearity	290,780	16	18,174	,829	,647
	Within Groups		811,200	37	21,924		
	Total		1148,000	54			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,647 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X yaitu Pola Asuh Orang Tua dengan variabel Y yaitu *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini.

c. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Pola Asuh Orang Tua dan *Gadget Freak*. Untuk menghitung uji korelasi menggunakan rumus uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 27.

Tabel. 7
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Gadget Freak
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	,200
	Sig. (2-tailed)		,143
	N	55	55
Gadget Freak	Pearson Correlation	,200	1
	Sig. (2-tailed)	,143	
	N	55	55

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara Pola Asuh Orang Tua (X) dan *Gadget Freak* (Y) adalah sebesar 0,200 > 0,05, maka korelasinya tergolong rendah antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan *Gadget Freak* (Y).

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur seberapa nilai variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent* dengan menggunakan rumus $Y = a + b \cdot X$. mengetahui nilai koefisien regresi menggunakan bantuan IBM SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel. 8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,518	5,735		6,368	,000
	Pola Asuh Orang Tua	,186	,125	,200	1,488	,143

a. Dependent Variable: Gadget Freak

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 36,518, sedangkan nilai pola asuh orang tua (b) sebesar 0,186 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,518 + 0,186 X$$

Hasil persamaan analisis regresi linear sederhana tersebut bisa diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta positif yaitu 36,518 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel *independent* (pola asuh orang tua).

- 2) 0,186 merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y artinya jika variabel X mengalami kenaikan satu satuan, maka Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 atau 18,6%.

b. Koefisien Determinasi

Tabel. 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,200 ^a	,040	,022	4,560
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua				
b. Dependen Variabel: Gadget Freak				

Berdasarkan hasil pada uji analisis regresi linier sederhana di atas, diperoleh *R Square* sebesar 0,40. Nilai tersebut berarti bahwa Pola Orang Tua (X) mempengaruhi dalam *Gadget Freak* pada orang tua (Y) sebesar 40% dan sedangkan sisanya yaitu 60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, teman, konten sosial media dan karakteristik individu anak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran dari hasil penelitian. Pembahasan berisi tentang kajian mengenai temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat dipengaruhi ada atau tidaknya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap *Gadget Freak* pada Orang Tua Raushan Fikr Tangerang Selatan.

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak secara relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, baik dalam aspek negatif maupun positif. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan hanya pada pola asuh orang tua dalam Islam.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil data deskriptif dapat diketahui bahwa persentase pada indikator-indikator pola asuh orang tua terdapat item yang memiliki tingkat tertinggi. Item pernyataan tersebut terdapat pada indikator perhatian atau pengawasan pada item ke sepuluh dengan hasil 0,618 yaitu “Saya bisa memastikan konten yang diakses anak saya aman dan sesuai usianya” dari 55 responden yang dominan menjawab “selalu”.

Dengan demikian mayoritas orang tua di Ra Raushan Fikr Tangerang Selatan selalu memastikan bahwa konten yang diakses anak nya aman dan sesuai usia. Hal ini memberikan gambaran bahwa selalu pola asuh orang tua memberikan dampak positif untuk orang tua di Ra Raushan Fikr Tangerang Selatan.

2. Gadget Freak pada Anak Usia 4-6 Tahun

Gadget Freak adalah kondisi saat anak menggunakan *gadget* lebih dari dua jam perhari, menangis, dan marah jika *gadget* diambil dan tantrum. Faktor penggunaan *gadget* tidak dianjurkan bagi anak usia 4-6 tahun karena dapat mengganggu perkembangan sosial anak secara alami. Salah satunya dampak yang muncul adalah anak hanya bisa berkomunikasi satu arah. Ketika menggunakan *gadget*, anak tidak dapat memberikan respons balik, sehingga anak kehilangan kesempatan untuk belajar berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Hal ini juga dapat hilangnya rasa empati, simpati, cara mengekspresikan seperti rasa sedih dan senang, yang pada akhirnya berdampak pada anak menjadi apatis atau tidak mau bersosialisasi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil data deskriptif dapat diketahui bahwa persentase pada hilangnya rasa simpati dan empati yang memiliki tertinggi. Item pertanyaan tersebut terdapat indikator rasa simpati dan empati terhadap respon musibah pada item tigabelas dengan hasil 0,634 yaitu “ Anak saya merespon ketika ada musibah terjadi”, dari 55 responden yang dominan menjawab “selalu”.

Dengan demikian mayoritas anak (4-6 tahun) di Ra Raushan kehilangan rasa simpati dan empati ketika kecanduan *gadget* (*gadget freak*). Hal ini memberikan gambaran bahwa faktor *gadget freak* dampak negatif untuk anak (4-6 tahun) di Ra Raushan Fikr Tangerang Selatan.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini Di Ra Raushan Fikr, Tangerang Selatan.

Pada saat ini bahwa, *gadget freak* memiliki dampak yang sangat besar bagi anak (usia 4-6 tahun) baik positif maupun negatif. Karena seluruh anak (usia 4-6 tahun) di Ra Raushan Fikr main *gadget* tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengawasan untuk membantu anak dalam menggunakan *gadget* dengan baik, agar tidak terlibat dengan hal-hal yang merugikan bagi anak ataupun lingkungan sekitar.

Setelah penulis memperoleh data hasil kuesioner atau angket, lalu diolah dalam analisis hipotesis, diperoleh angka koefisien sebesar 0,186. Yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai Pola Asuh Orang Tua (X), maka dalam Pencegahan Terhadap *Gadget Freak* pada Anak Usia Dini (Y) akan meningkatkan positif sebesar 0,186 dengan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini Di Raushan Fikr Tangerang Selatan.

Sedangkan pada nilai signifikansi, diperoleh nilai sebesar 0,200 lebih besar > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti “terdapat pengaruh yang signifikansi Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y)”.

Selanjutnya pada perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) dalam Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) dalam Pencegahan Terhadap *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y) sebesar 40% dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Dalam penelitian ini Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y) sebesar 40% hal ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua merupakan salah satu faktor mempengaruhi terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini. Peneliti menyimpulkan mengenai pengaruh yang relatif cukup yaitu 40% hal ini dapat diasumsi bahwa para Orang Tua Ra Raushan Fikr Tangerang Selatan dalam pencegahan *gadget freak* cukup bijak, karena terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini Di Raushan Fikr sudah cukup karena menggunakan *gadget* sebagai sarana informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini 4-6 tahun Di Raushan Fikr Tangerang Selatan $0,200 > 0,05$, hal ini dapat H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikansi yang signifikansi Pola Asuh Orang Tua (X) dalam *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y).

Adapun untuk tingkat pengaruh pada nilai R Square sebesar 0,40 % atau dengan persentase 40% artinya dapat dinyatakan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Raushan Fikr, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, teman, konten sosial media, dan karakteristik individu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3.
- Afifah, Siti et al. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian,” *Education Journal*.2022 2, no. 2, 2022.
- Amelia, Dahlia et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*..
- Amseke, Fredericksen Victoranto. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Media Pustaka Indo, <https://books.google.co.id/books?id=zvqxEAAAQBAJ>.
- Aprianti, Ema. (2017). “Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Emosional) Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohimi Kabupaten Bandung Barat,” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 3, no. 2.
- Aslan, (2019). “Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital,” *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1.

- Azahra, Aurelia Azkia. (2022). "Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory* 3, no. 1, 2.
- Azwarna dan Farida Mayar, (2019). "*Pembelajaran Seni Melalui Jerami Pada Anak Usia Dini*" 3.
- Balaka, Muh Yani. (2022). "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1.
- Briliany, Noviartha et al. (2023). "Peran Ibu dalam Membatasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Era Globalisasi," *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1.
- Briliany, Yasyifa Dhiya et al. (2020). "Pendapat Ibu Bekerja dalam Mencegah *Gadget Freak* pada Anak Usia Prasekolah," *FamilyEdu : Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 6, no. 1: 17–26, <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu>.
- Daradjat, Zakiah. (1985). *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmanah, (2019). *Garaika Metodologi Penelitian*.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna et al. (2020). "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01.
- Fatmawati, Rizka Fadilah et al., (2022). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga, Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 8.
- Fitriana, Fitriana et al. (2021). "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga," *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 5, no. 2.
- Garaika dan Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Genisa, Oktin et al. (2021). "Makna Pemanfaatan Gadget Pada Mahasiswa Perempuan Di Era *Insustri 4.0*". Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Guna, Melinda Sureti Rambu et al. (2019). "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga*," *Psikologi Konseling* 14, no. 1, 2019.
- Gunarsa, Ny. Y. Singgih D. et al. (2007). "*Psikologi Remaja*". Jakarta: Gunung Mulia.
- Hajar, St dan Nanning. (2023). "*Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*," *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

- Handayani, Puji Ayu Handayani dan Triana Lestari. (2021). “Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral dan Pola Pikir Anak,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3.
- Handayani, Rani. (2021). “Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga,” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2.
- Handayani, Rekno et al. (2020). “Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga,” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1.
- Handayani, Savitri. (2020). “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja,” *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Metpen*.
- Hasanah dan Nur Aini Zaida. (2020). “Pola Asuh Anak Usia Dini Dalam Islam” III, no. 1.0
- Hizam, Ibnu dan Muhammad Hamdi. (2020). “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Yusuf Abdussatar Kediri Dan Mi Attarbiyah Addiniyah Gersik Lombok Barat,” *Society* 11, no. 1.
- Idris, Meity H. dan Sabil Luxima, *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*, 2015.
- Indanah dan Yulisetyaningrum, “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 10, no. 1, 2019.
- Karimuddin et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, 2022.
- Kementerian Agama, “Al-Qur’an Kemenag,” 2019.
- Kementerian Agama, “Tafsir Al-Qur’an Kemenag.” 2019.
- Khoirudin dan Izha Fashlya Vaurina, “Pola Asuh Orang Tua Karir Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Di Tk Nuriadeen Cendekia Desa Pondok Udik Kec. Ciseeng Kabupaten Bogor,” *Jurnal Tunas Aswaja* 1, no. 11, 2022.
- Lestari, Viviana Lisma et al. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak (Stunting),” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 2, 2022.
- Masturi, Hasanawi et al. Asyrafinafilah Hasanawi, dan Adib Hasanawi, “Optimasi Gadget dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10, 2021.
- Munirah, Peran Ibu Dalam Bentuk Karakter Anak, *Jurnal AULADUNA*, VOL.1 NO.2 Desember 2014.

- Nafiah et al. “*Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam.*” IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Nafiah, Ulin et, al. “*Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam,*” *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2, 2021.
- Nurainiah. “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Perspektif Islam,*” *Bitkom Research* 63, jurnal: no. 2, 2018.
- Nurainiah. “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Perspektif Islam.*” Vol. 2. No.1, 2023.
- Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.
- Pasaribu, Dompok et al. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Media Sains Indonesia*, 2023, <https://123dok.com/article/skala-pengukuran-dalam-penelitian-kuantitatif.zk7nd28q>.
- Pertiwi, Dian. “*Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun,*” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02, 2021.
- Priadana, Sidik dan MS Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung.
- Puspita, Sylvie et al. “*Analisis Faktor Kecanduan Gadget Pada Anak Prasekolah*”, 2022.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2018, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: 2014.
- Romadona, Nur Faizah et al. “*Upayah Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget,*” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 5, 2022.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian, Perpustakaan Nasional; Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, vol. 6, 2020.
- Salem, Veronika E T et al. “*Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada Ibu-Ibu Di Jemaat Nafiri Malalayang 1 (Tinjauan Sosiologi Keluarga),*” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3, 2021.
- Salenussa, Marchelino Nick dan Christiana Hari Soetjningsih, “*Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) dan Perilaku Agresif Pada Siswa di Salah Satu SMA di Maluku Tengah,*” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 3, 2022.